

## ABSTRAK

### Mediasi Penyelesaian Sengketa Perceraian di Pengadilan Agama

Penelitian dalam disertasi ini menganalisa dua isu hukum, yaitu (a) Urgensi mediasi dalam penyelesaian sengketa perceraian di pengadilan agama. (b) Bentuk mediasi yang diperlukan dalam menyelesaikan sengketa perceraian di pengadilan agama. Sesuai dengan isu hukum tersebut di atas, penelitian dalam disertasi ini merupakan penelitian hukum dengan menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conseptual approach*) dan Pendekatan Kasus (*case approach*).

Mediasi sebagai salah satu penyelesaian sengketa dapat dilakukan oleh Hakim di pengadilan atau pihak lain yang berada di luar pengadilan. Dalam sengketa yang berkaitan dengan perkara perceraian, maka tindakan hakim dalam mendamaikan pihak-pihak yang bersengketa untuk menghentikan persengketaannya adalah mengupayakan tidak terjadinya perceraian. Modal utama penyelesaian sengketa perceraian adalah keinginan dan iktikad baik suami isteri dalam mengakhiri persengketaan mereka. Keinginan dan iktikad baik ini, kadang-kadang memerlukan bantuan pihak ketiga dalam perwujudannya. Ada beberapa bentuk mediasi dalam penyelesaian sengketa perceraian, yaitu penyelesaian sengketa perceraian melalui Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4), penyelesaian sengketa perceraian melalui hakam (Juru Damai), penyelesaian sengketa perceraian melalui adat *badamai* (*baakuran*) dan penyelesaian sengketa perceraian melalui mediasi di Pengadilan Agama. Pelaksanaan mediasi, pada dasarnya merupakan bentuk alternatif proses perundingan pemecahan masalah yang mulia dengan biaya murah, cepat, sederhana, efektif, efisien, dan menghasilkan kepuasan serta ketenangan bagi semua pihak.

Kata-kata Kunci: Mediasi, Sengketa Perceraian, Peradilan Agama.

**ABSTRACT**

**Mediation Of Divorce Dispute Resolution in Religious Court**

This dissertation research analyzes two legal issues, namely (a) Urgency of mediation in the settlement of divorce dispute at religious court; (b) Form of mediation needed in resolving dispute of divorce at religious court. In line with the afore-mentioned legal issues, this dissertation research constitutes a legal research which utilizes statute approach, conceptual approach and case approach.

Mediation as one of the models of dispute resolution which can be applied by the judges at the court or by other parties out of the court. In a dispute related with divorce case, the action of the judges to reconcile the disputing parties to stop the dispute is by making effort to avoid the divorce. The main capital in the settlement of a divorce case is the willingness and the good faith of the couple to end their dispute. This willingness and good faith sometimes require the assistance of a third party in implementing them. There are several forms of mediation in the settlement of a divorce case, namely, dispute resolution through Badan Penasehatan (Advisory Board), Marriage Development and Reservation or Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4), dispute resolution through hakam (peace maker), resolution of divorce dispute through customary way called badamai (baakuran) and settlement of divorce dispute through mediation at the Religious Court. Basically, the implementation of a mediation is a form of alternative process towards deliberation to solve a problem which is noble, low cost, simple, effective, and efficient as well as bring about satisfaction and peace for all parties.

Keywords: Mediation, Divorce Dispute, Religious Court.